

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi makro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal productivity of private capital, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Pembangunan infrastruktur menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan bangsa. Perkembangan infrastruktur dengan pembangunan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling ketergantungan satu sama lain, dengan kata lain ketersediaan infrastruktur juga sudah menjadi suatu tuntutan untuk menjalankan roda perekonomian suatu bangsa, karena Negara yang memiliki infrastruktur baik akan lebih dapat bersaing dibandingkan Negara yang memiliki infrastruktur yang minim.

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (BPS Jateng) mencatat efek pembangunan infrastruktur yang digalakkan oleh pemerintah Jawa Tengah baru dinikmati oleh kelas menengah ke atas. Semenjak 2014 angka pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah selalu berada di atas rata-rata nasional. Berdasarkan data BPS, adanya pembangunan infrastruktur justru membuat pendapatan 20% penduduk dari kelas ekonomi atas mengalami penurunan pendapatan. Sebanyak 40% pendapatan penduduk miskin masih stagnan, sedangkan yang menikmati dampak langsung pembangunan ini 40% nya justru kelas menengah.

Tabel I-1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Milliar Rupiah), 2015-2017

2015	2016*	2017**
10.060.699,6	10.233.402,1	11.461.014,7

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2018 (diolah)

* angka sementara

** angka sangat sementara

Berdasarkan Tabel I-1 terlihat bahwa PDRB atas dasar harga berlaku kabupaten/kota di Jawa Tengah mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Tahun 2015 PDRB di Jawa Tengah berkontribusi sebesar 10.060.699,6 miliar rupiah, tahun 2016 berkontribusi sebesar 10.233.401,1 miliar rupiah, tahun 2017 berkontribusi paling tinggi yaitu sebesar 11.461.014,7 miliar rupiah.

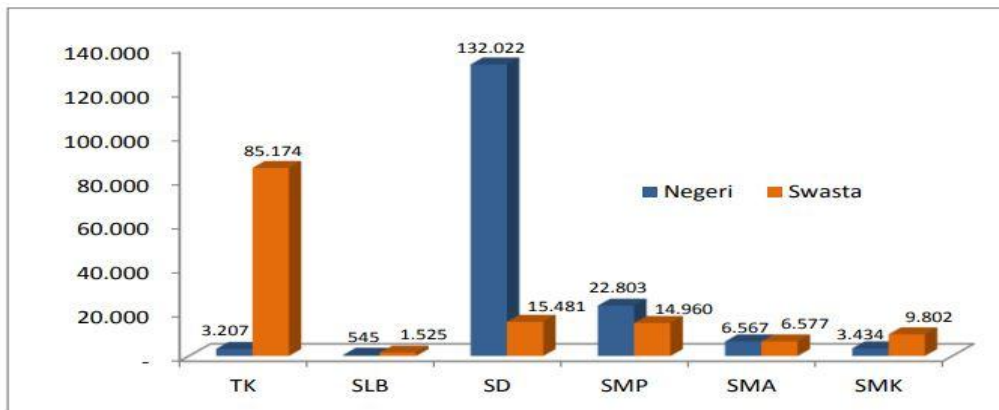
Tabel I-2 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Menurut Kondisi Jalan 2015 (km)

Kondisi Jalan				
Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah/Total

496	229	133	19	877
-----	-----	-----	----	------------

sumber : BPS Jawa Tengah, 2015

Pada Tabel I-2 di atas terlihat bahwa panjang jalan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah menurut kondisi jalan, yaitu terdapat 496 km kondisi jalan baik, 229 km kondisi jalan sedang, 133 km kondisi jalan dalam keadaan rusak, dan 19 km kondisi jalan rusak berat. Sehingga jumlah atau total jalan di Kabupaten Karanganyar yaitu 877 km menurut kondisi jalan.

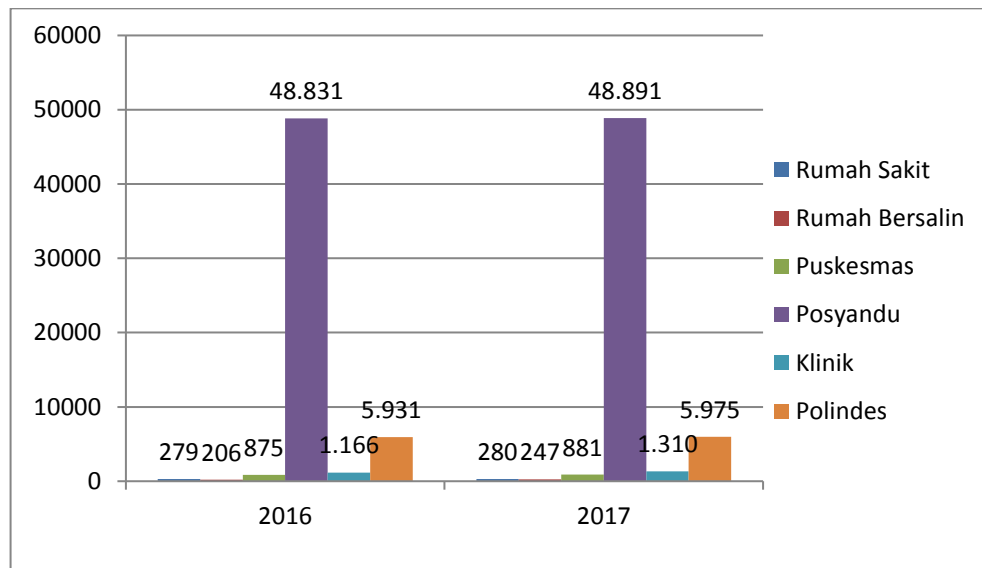


sumber : Kemendikbud, 2017

Grafik I-1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status (unit), 2017

Berdasarkan pada Grafik I-1 terlihat bahwa jumlah sekolah di Indonesia setiap jenjang pendidikannya mengalami kenaikan dan penurunan, jumlah sekolah Taman Kanak-kanak (TK) tertinggi adalah sekolah swasta sebesar 85.174 unit sedangkan untuk sekolah negeri sebesar 3.207 unit, jumlah sekolah luar biasa (SLB) pada sekolah negeri sebesar 545 unit dan sekolah swasta sebesar 1.525 unit, sedangkan untuk sekolah dasar (SD) jumlah tertinggi pada sekolah negeri

sebesar 132.022 unit dan sekolah swasta sebesar 15.481 unit, sekolah menengah pertama (SMP) jumlah tertinggi pada sekolah negeri sebesar 22.803 unit dan sekolah swasta sebesar 14.960 unit, sekolah menengah pertama (SMA) jumlah sekolah negeri dan swasta memiliki selisih 10 unit sekolah negeri sebesar 6.567 dan sekolah swasta sebesar 6.577 unit, dan untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) sekolah swasta memiliki jumlah tertinggi yaitu sebesar 9.802 unit sedangkan untuk sekolah negeri sebesar 3.434 unit.



Sumber : BPS Jawa Tengah, (diolah)

Grafik I-2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah (unit), 2016-2017

Pada Grafik I-2 terlihat bahwa jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2016 jumlah rumah sakit sebesar 279 unit dan tahun 2017 sebesar 280 unit, tahun 2016 rumah bersalin sebesar 206 unit dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan

sebesar 247 unit, jumlah puskesmas tahun 2016 sebesar 875 unit dan pada tahun 2017 sebesar 881 unit, sedangkan untuk jumlah fasilitas kesehatan tertinggi adalah posyandu pada tahun 2016 sebesar 48.831 unit dan tahun 2017 sebanyak 48.891 unit, jumlah fasilitas kesehatan klinik pada tahun sebesar 1.166 unit tahun 2017 sebesar 1.310 unit dan jumlah fasilitas kesehatan polindes pada tahun 2016 sebesar 5.391 unit tahun 2017 sebesar 5.975 unit.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan diatas maka persoalan penelitian yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan pembangunan infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah
2. Bagaimana pengaruh dari penyediaan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
3. Infrastruktur manakah yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan perkembangan infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah
2. Menganalisis pengaruh dari infrastruktur jalan, infrastruktur pendidikan, dan infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah

3. Menganalisis pengaruh dari penyediaan masing-masing infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah

D. Manfaat penelitian

Selain menjawab permasalahan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat berguna dikemudian hari. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah sebagai pengambil keputusan, terutama untuk menentukan pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien dalam pembangunan infrastruktur agar perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.
2. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian lainnya.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menyuguhkan suatu pengetahuan umum yang menarik, dan dapat dipetik manfaatnya terutama pengetahuan terhadap infrastruktur dan perkembangannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Badan Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Alie, 2015). Secara umum data-data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi

Jawa Tengah. Informasi lain bersumber dari studi kepustakaan lain berupa jurnal ilmiah dan buku-buku teks.

2. Metode Analisis

Untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, dengan menganalisis apakah infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, apakah infrastruktur pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, apakah infrastruktur kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, penelitian ini menggunakan analisis data panel dari tahun 2013-2017 di Provinsi Jawa Tengah. Data yang dimiliki adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Provinsi Jawa Tengah. Data panel adalah gabungan antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kusrini, 2014). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Pendidikan, Infrastruktur Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Formulasi model ekonometri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PDRB = \beta_0 + \beta_1JLN_i + \beta_2SKH_i + \beta_3JFK_i + eit$$

Keterangan :

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto (milliar rupiah)

JLN = Panjang Jalan (km)

SKH	= Jumlah Sekolah (unit)
JFK	= Jumlah Fasilitas Kesehatan (unit)
β_0	= Konstanta atau Intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel Bebas
e	= Komponen <i>error</i> di waktu t untuk unit <i>cross section</i>
i	= Subskrip Wilayah (35 kabupaten/kota di Jawa Tengah)
t	= Subskrip Waktu (2013-2017)

3. Metode Pemilihan Model

Untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan, infrastruktur pendidikan, infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi digunakan metode analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan data panel, alat pengolahan data dengan menggunakan program *Eviews*.

1. Metode Analisis Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel secara *cross section* dan *time series* yang meliputi : CEM (*common effect model*), FEM (*fixed effect Model*), REM (*random effect Model*), uji pemilihan model data panel menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Kebaikan Model (*Langrange Multiplier*) pada model data panel yang terpilih, kemudian interpretasi uji statistik F, *R-square*, dan Uji Validitas Pengaruh, analisis ini guna

mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap variabel dependen.

1) Metode *Common-Constant (Pooled Ordinary Least Square/PLS)*

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa nilai *intersep* dan *slope* masing-masing variabel adalah sama untuk semua unit *cross section* dan *time series*. Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Model pengujian *Common Effect* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PDRB = \beta_0 + \beta_1JLN_i + \beta_2SKH_i + \beta_3JFK_i + eit$$

2) Metode *Fixed Effect (Fixed Effect Model/FEM)*

Pendekatan FEM menetapkan bahwa adalah sebagai kelompok yang spesifik atau berbeda dalam *constant term* dalam model regresinya. Formulasi yang biasa dipakai dalam model mengasumsikan bahwa perbedaan antar unit dapat dilihat dalam perbedaan *constant term* dengan model sebagai berikut (Meilliana & Zain, 2013), persamaan model REM sebagai berikut :

$$PDRB = \beta_0 + \beta_1JLN_i + \beta_2AIR_i + \beta_3JFK_i + eit$$

3) Metode *Random Effect (Random Effect Model/REM)*

Bila pada Model Efek Tetap, perbedaan antar-individu dan atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada Model Efek Random, perbedaan tersebut diakomodasi melalui *error*. Teknik ini juga

memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Model regresi REM adalah sebagai berikut :

$$PDRB = \beta_0 + \beta_1 JLN_i + \beta_2 AIR_i + \beta_3 LTK_i + eit$$

Metode yang ditawarkan oleh regresi data panel dapat dipilih dengan beberapa uji untuk menentukan manakah antara model PLS, FEM atau REM yang paling tepat untuk digunakan, uji yang dapat digunakan antara lain:

a. Uji Chow

Hipotesis dalam uji *chow-test/likelihood ratio test*, yaitu :

H₀: model mengikuti *Common/Pooled*

H_a: model mengikuti *Fixed Effect*

b. Uji Hausman

Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut :

H₀: model mengikuti *Random Effect*

H_a: model mengikuti *Fixed Effect*

c. Uji *Langrange Multiplier*(LM)

Pengujian uji *Langrange Multiplier* dilakukan dengan hipotesis berikut :

H₀: model mengikuti *Common Effect*

H_a: model mengikuti *Random Effect*

Selain itu, peneliti juga melakukan pengujian statistik yaitu:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

2) Uji Ketepatan Model (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data, dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang penjabaran landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat identifikasi variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data dan model penelitian.

BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, pengujian hipotesis, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan serangkaian pembahasan skripsi pada bab IV serta saran-saran yang perlu disampaikan.